### **BAB V**

### KAJIAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini, akan dibahas mengenai kajian produk pengembangan yang telah direvisi, saran pemanfaatan produk, diseminasi (penyebaran produk), dan pengembangan produk lebih lanjut.

## A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk bahan ajar matematika berupa lembar kerja siswa berintegrasi *life skills*. Pengembangan bahan ajar berintegrasi *life skills* ini dikembangkan dengan model pengembangan yang mengacu pada rancangan penelitian dan pengembangan modifikasi dari model pengembangan Borg & Gall (1985) dan Kemp & Dayton (1985) dengan beberapa perubahan.

Materi yang dibahas dalam produk pengembangan bahan ajar matematika berintegrasi *life skills* ini adalah bangun ruang SMP kubus dan balok. Bahan ajar ini terdiri atas beberapa lembar kerja yang harus dikerjakan secara berkelompok sebagai penunjang konsep dan dikerjakan secara individu sebagai pengukur keberhasilan dari standart kompetensi yang diharapkan.

Pengembangan bahan ajar matematika berintegrasi *life skills* ini divalidasikan kepada pakar bahan ajar, pakar *life skills education*, dan praktisi lapangan yakni seorang guru matematika dari sekolah tempat penelitian

dilaksanakan. Hasil validasi dari semua pakar menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar matematika berintegrasi *life skills* ini valid/ layak untuk digunakan di kelas VIII F, UPTD Sekolah Menengah Pertama (SMP) 2 Kedungwaru Tulungagung tahun ajaran 2012/2013. Hal ini dibuktikan dengan hasil validasi dari para pakar pembelajaran dan prestasi belajar kelas percobaan meningkat (diukur dari *post test*).

Hasil analisis data dari angket pakar bahan ajar matematika mendapatkan persentase 96%, yang artinya produk pengembangan valid/ layak untuk digunakan, dari pakar *life skills* mendapatkan persentase 93%, yang artinya valid/ layak untuk digunakan, dan analisis data dari praktisi lapangan memperoleh persentase 76%, yang artinya produk pengembangan valid/ layak untuk digunakan. Adapun hasil analisis data dari *post test* dengan menggunakan analisis t-test menghasilkan nilai t sebesar 4,91. Nilai ini lebih dari nilai t-tabel 2,015 pada kepercayaan 95%, dan 2,693 pada kepercayaan 99%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas percobaan dengan kelas kontrol.

Adapun nilai rata-rata kelas tindakan yang menggunakan produk pengembangan adalah 82,09, sedangkan kelas kontrol yang tidak menggunakan produk pengembangan adalah 65,04. Kelas tindakan lebih tinggi 17,05 dari kelas kontrol. Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa, produk pengembangan bahan ajar memang valid dan efektif serta layak untuk digunakan dan dapat meningkatkan prestasi belajar.

# B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Supaya produk pengembangan bahan ajar matematika berintegrasi *life* skills dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka perlu diberikan beberapa saran yang terkait, diantaranya adalah :

#### 1. Saran Pemanfaatan Produk

Saran pemanfaatan produk pengembangan bahan ajar matematika berintegrasi *life skills* adalah sebagai berikut :

- a. Peserta didik diharapkan tidak langsung masuk dalam kegiatan belajar, namun mengikuti dan membaca semua petunjuk yang ada sehingga ketika masuk dalam lembar kerja benar-benar sudah *ready*.
- Peserta didik diharapkan membaca buku-buku atau sumber belajar terkait yang lain, sehingga dapat menambah pengetahuan tentang materi yang dipelajari.
- c. Peserta didik diharapkan mengerjakan semua perintah dan tugas-tugas yang ada, mendiskusikan setiap masalah yang belum mereka temukan jawabannya, sehingga peserta didik memiliki pengetahuan yang baik.

### 2. Saran Diseminasi Produk

Produk pengembangan bahan ajar matematika berupa lembar kerja siswa berintegrasi *life skills* ini dapat disebar luaskan (digunakan) disemua kelas sekolah yang bersangkutan, atau bahkan di semua sekolah

menengah pertama di kabupaten Tulungagung, namun penyebaran produk harus tetap memperhatikan dan memperhitungkan karakterisktik dari peserta didik, sehingga penyebaran produk tidak sia-sia.

### 3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Adapun saran pengembangan produk lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- a. Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut, bisa dengan cara menambahkan materi-materi lain, sehingga produk yang dihasilkan lebih *komprehensif*, karena produk ini hanya memuat materi kubus dan balok.
- b. Pengembangan tidak hanya mengintegrasikan pendidikan kecakapan hidup (life skills education), namun dapat dilakukan dengan cara manifestasi langsung, sehingga peserta didik benar-benar dapat mengenal dan menerapkan pendidikan kecakapan hidup dalam kehidupan mereka sehari-hari.
- c. Bahan ajar yang dikembangkan tidak hanya fokus pada bahan ajar cetak, namun dikembangkan dalam bentuk multimedia interaktif atau bahkan dikembangkan dengan sistem *online*, sehingga membuat peserta didik lebih semangat dan lebih mudah dalam belajar, namun kesemuanya itu harus dengan cara mempertimbangkan karakterisrik dan kebutuhan peserta didik, sehingga produk yang dihasilkan memang benar-benar tepat guna dan sasarannya.